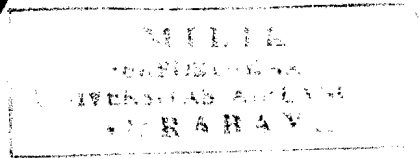


**ANALISIS PENGARUH PENGUMUMAN TINGKAT INFLASI
YANG TIDAK DIHARAPKAN TERHADAP PENDAPATAN
SAHAM BIASA DI BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE 1994 - 1996**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH

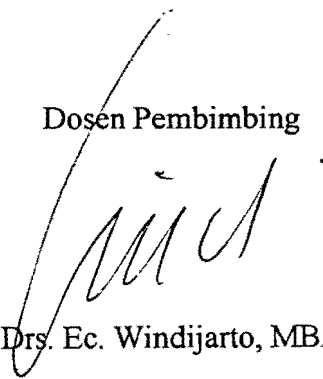
**HASNURYANI
No. Pokok : 049515042**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

Surabaya, Maret 2001

Diterima dengan baik dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. Ec. Windijarto, MBA

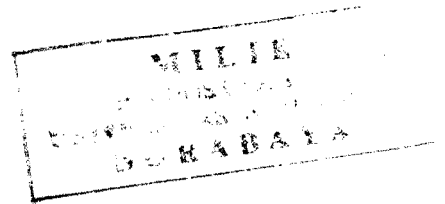
SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PENGUMUMAN TINGKAT INFLASI
YANG TIDAK DIHARAPKAN TERHADAP PENDAPATAN
SAHAM BIASA DI BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE 1994 – 1996**

DIAJUKAN OLEH :

HASNURYANI

No. Pokok : 049515042



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. WINDIJARTO, MBA

TANGGAL..... 21 Mei 2001 .

KETUA PROGRAM STUDI,


DR. H. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL..... 28 Mei 2001

ABSTRAKSI

Tingkat inflasi yang tidak diharapkan merupakan tingkat inflasi yang tidak dapat diduga sebelumnya dengan kegiatan prediksi, berbeda dengan tingkat inflasi yang diharapkan sudah dapat diprediksi oleh investor.

Tingkat inflasi yang tidak diharapkan merupakan suatu informasi baru bagi investor, karena tidak dapat diprediksi sebelumnya. Sebagai suatu informasi baru seharusnya berhubungan dengan kenaikan atau penurunan pada harga saham biasa. Apakah pengumuman inflasi yang tidak diharapkan ini merupakan suatu informasi yang berharga bagi investor sehingga mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap pendapatan saham biasa merupakan fokus penelitian ini.

Dengan mengambil sampel 27 perusahaan dan memakai periode penelitian tahun 1994-1996, dilakukan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh pengumuman tingkat inflasi yang tidak diharapkan terhadap pendapatan saham biasa. Hari-hari di sekitar tanggal pengumuman tingkat inflasi yang tidak diharapkan yaitu 9 hari sebelum hingga 5 hari sesudah tanggal pengumuman menjadi variabel bebas dalam regresi ini. Ditambahkan pula variabel suku bunga SBI dan variabel *dummy* hari-hari pengumuman untuk mengamati pengaruh kedua variabel bebas tersebut terhadap pendapatan saham biasa.

Hasil uji statistik dengan SPSS versi 10 menunjukkan terdapat koefisien regresi yang signifikan berbeda dengan nol pada hari ke-7 dan ke-6 sebelum tanggal pengumuman tingkat inflasi yang tidak diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang bermakna dari pengumuman tingkat inflasi yang tidak diharapkan terhadap pendapatan saham biasa. Adanya koefisien regresi yang signifikan berbeda dengan nol pada hari ke-7 dan ke-6 sebelum tanggal pengumuman tingkat inflasi yang tidak diharapkan menunjukkan bahwa terjadinya kebocoran informasi tentang tingkat inflasi yang tidak diharapkan sebelum diumumkan secara resmi atau investor telah melakukan observasi tentang tingkat inflasi yang tidak diharapkan pada saat yang bersamaan dengan observasi yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).